

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DAN PENGETAHUAN  
AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 5 MERBAU KABUPATEN  
KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU**

**TESIS**



**OLEH**

**ATAN  
NIM 51906**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRACT

**Atan. 2012. The Effect of Using Inquiry Learning Method and Previous Knowledge on the First Year Students Learning Achievement in Math at SMP Negeri 5 Merbau. Thesis. Graduated Program, State University of Padang.**

Based on the observation which was done by the researcher at SMP Negeri 5 Merbau, it was found that learning achievement of the first year students in Math was not satisfied yet. It could be seen from the average score of the students in mid-term test which was under the Minimum Standard of Achievement (KKM). The researcher assumed that this problem occurred because of the learning methods which were applied before did not help much in improving students' learning achievement.

This was a quasi experimental research which was conducted from January to March 2011. The data which was gotten was in the form of quantitative data. In order to see the difference between the average scores of the two classes, the data gotten was analyzed by using t-test, and to see the effect of interaction, Anava was applied. The subject of this research was the first year students of SMP Negeri 5 Merbau which consisted of 68 students (34 students were in experimental class and another 34 students were in control class). The variables which was observed in this research were learning method and students' previous knowledge in Mathematics.

The result of data analysis showed that: (1) there was a difference between learning achievement of the students who were taught by using inquiry method and those who were taught by using conventional method, (2) there was no interaction between previous knowledge and the first year students learning achievement in Mathematics at SMP Negeri 5 Merbau, (3) there was a difference between learning achievement of the students who had high previous knowledge and were taught by using inquiry method and those who also had high previous knowledge but were taught by using conventional method, and (4) there was a difference between learning achievement of the students who had low previous knowledge and were taught by using inquiry method and those who also had low previous knowledge but were taught by using conventional method.

## ABSTRAK

**Atan . 2012. “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 5 Merbau.” Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya nilai matematika siswa dalam pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar matematika pada nilai ujian tengah semester siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga metode pembelajaran dan hasil belajar siswa belum berjalan sebagai mana yang diharapkan.

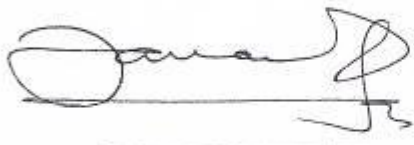
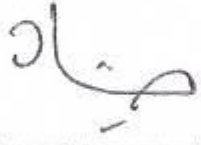
Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experiment*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2011. Data penelitian ini diperoleh dalam bentuk kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan uji t untuk melihat perbedaan kedua kelompok rata-rata hasil belajar dan anava untuk melihat efek interaksinya. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 5 Merbau yang berjumlah 68 orang yang terdiri dari 34 orang pada kelas eksperimen dan 34 orang pada kelas kontrol. Variabel yang diamati adalah metode pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri dan metode konvensional. (2) Tidak terdapat interaksi antara pengetahuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 5 Merbau. (3) Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode inkuiri dan metode konvensional. (4) Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan metode inkuiri dan metode konvensional.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Atan*  
NIM. : 51906

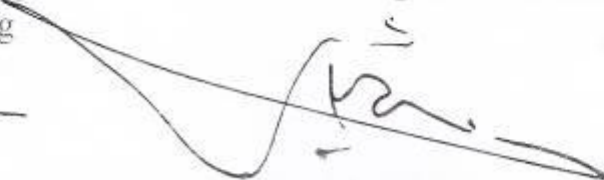
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>29/8/2012</u>
<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> Pembimbing II		<u>29/8-2012</u>

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005


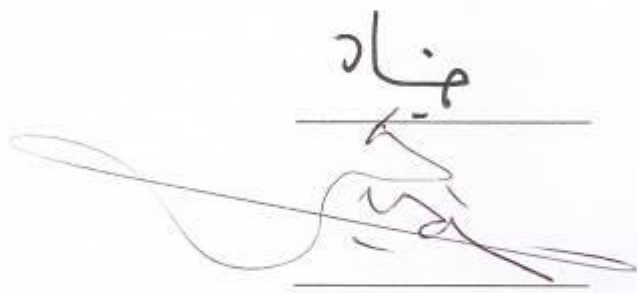

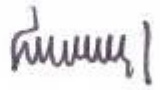

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Atan*

NIM. : 51906

Tanggal Ujian : 30 - 7 - 2012

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 5 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing Tesis.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2012

Saya yang menyatakan



  
ATAN IBRAHIM  
NIM 51906

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, tesis dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP LPM Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat diselesaikan.

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I yang memberikan fasilitas, arahan dan persetujuan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan ini.
3. Prof. Dr. H. Nurtain, Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd. dan Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd. Selaku kontributor dan penguji yang telah banyak memberikan saran dan perbaikan demi kesempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi fasilitas kepada penulis untuk dalam mengikuti perkuliahan.
5. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.

6. Dr. Jasrial, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberikan fasilitas, arahan dan persetujuan dalam penyelesaian akhir perkuliahan.
7. Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia SMP LPM Kasikan yang telah banyak memberikan bantuan dan data yang penulis butuhkan untuk penyelesaian tesis ini.
8. Ayah dan Ibunda yang mulia, yang telah banyak memberikan doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Isteri tercinta dan ananda tersayang, yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Saudara-saudara rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam merampungkan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini sangat sederhana dan jauh dari sempurna, oleh karena itu apabila ada kritik yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya tesis ini, maka akan senantiasa penulis terima.

Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberi manfaat kepada kita semua dan dapat menjadikan kita sebagai guru yang lebih profesional dalam melaksanakan tugas kependidikan.

Padang, Agustus 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teoretis.....	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
3. Metode Pembelajaran .....	14
4. Hakikat Pengetahuan Awal .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38

D. Defenisi Operasional .....	39
E. Pengembangan Instrumen .....	40
F. Variabel Penelitian .....	46
G. Teknik Pengumpulan Data .....	46
H. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	55
B. Uji Persyaratan Analisis.....	62
C. Pengujian Hipotesis .....	65
D. Pembahasan .....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan.....	77
B. Implikasi .....	78
C. Saran-Saran .....	81
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP LPM Kasikan Kecamatan Tapung Hilir Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	4
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
3. Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu.....	18
4. Kriteria Penilaian Kelompok .....	18
5. Langkah-langkah Pembelajaran Model Konvensional .....	23
6. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP LPM Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2011/2012 .....	38
7. Desain Perlakuan .....	40
8. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar .....	44
9. Katagori Validitas Butir Soal.....	46
10. Kategori Reliabilitas Butir Soal .....	46
11. Kategori Tingkat Kesukaran Item.....	47
12. Kategori Daya Pembeda.....	48
13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar .....	53
14. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar .....	54
15. Deskripsi Data Hasil Belajar.....	55
16. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok kspерimen (A <sub>1</sub> ) .....	
17. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok A1B1 .....	
18. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok A1B2 .....	59
19. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Konvensional (A <sub>2</sub> ).....	60
20. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok A2B1 .....	62
21. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok A2B2 .....	63

22. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama .....	65
23. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua.....	66
24. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga.....	67
25. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Keempat.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	35
2. Desain Penelitian .....	40
3. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	56
4. Histogram Frekuensi Data Kelompok A1B1 .....	58
5. Histogram Frekuensi Data kelompok A1B2 .....	59
6. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Konvensional .....	61
7. Histogram Frekuensi Data Kelompok A2B1 .....	62
8. Histogram Frekuensi Data Kelompok A2B2 .....	63
9. Diagram Interaksi Ordinal .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	83
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	84
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Konvensional .....	101
4. Instrumen Tes Pengetahuan Awal.....	106
5. Instrumen Tes Hasil Belajar.....	111
6. Analisis Uji Coba Tes Pengetahuan Awal .....	117
7. Analisis Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	125
8. Rekapitulasi Kemampuan Awal .....	133
9. Uji Normalitas Data .....	135
10. Uji Homogenitas .....	138
11. Rekapitulasi Hasil Belajar.....	141
12. Data Penelitian .....	147
13. Distribusi Data Berkelompok .....	149
14. Uji Hipotesis .....	161
15. Tabel Statistik .....	168
16. Surat Izin Penelitian .....	173
17. Lembar Observasi Kegiatan Guru .....	178
<b>18. Dokumnetasi Hasil Penelitian.....</b>	<b>17</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa karena pendidikan adalah proses transformasi budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya termasuk didalamnya keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai-nilai serta pola-pola perilaku tertentu. Dalam arti luas, pendidikan mencakup setiap proses yang menolong pembentukan pikiran, karakter, atau kapasitas fisik seseorang. Proses tersebut berlangsung seumur hidup karena seseorang harus mempelajari cara berpikir dan bertindak yang baru dalam setiap perubahan besar dalam hidup ini. Selama itu pendidikan harus berorientasi ke masa depan dengan memperhatikan tuntutan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang disusun dalam bentuk kurikulum.

Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student-centered*). Pembelajaran yang terpusat pada siswa dapat mengaktifkan siswa dalam belajar; siswa lebih dapat memahami pelajaran melalui yang didapat dalam proses pembelajaran. Guru memegang peran penting dalam merancang pembelajaran untuk dapat dilaksanakan proses

pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, oleh karena itu guru harus mampu memilih metode-metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Guru harus mampu mengembangkan keterampilan mengajar yang dapat membuat siswa terangsang untuk berkreaitivitas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMPN 5 Merbau semester II T.P 2010/2011 terhadap beberapa guru Matematika, dari beberapa materi pelajaran Matematika yang disajikan oleh guru di kelas, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Akibatnya, masih banyak siswa yang belum dapat memahami dengan baik pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan fenomena yang ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Matematika masih metode konvensional dan hanya bersumber pada buku teks yang digunakan oleh siswa.

Selanjutnya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam menguasai materi pembelajaran hanya sebatas mengetahui di saat guru menerangkan materi pembelajaran, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku teks, mendengar, mencatat dan menghafal kemudian, guru dalam melakukan kegiatan awal pada apersepsi kurang jeli, sehingga siswa sulit menerima pelajaran berikutnya.

Target guru dalam pembelajaran ini adalah agar siswa dapat melanjutkan apa yang dicontohkan oleh gurunya dalam hal ini siswa tidak bisa membangun sendiri pengetahuannya melalui keterlibatan siswa secara aktif



dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah tersebut tidak dapat membawa siswa untuk menguasai dan memahami apa yang dibacanya. Sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih rendah yang mengakibatkan nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Fakta dan data hasil belajar matematika yang ada di SMPN 5 Merbau, pada tahun pelajaran 2009/2010 cenderung mengalami penurunan, dibandingkan dua tahun sebelumnya. Nilai rata-rata ujian semester ganjil dan genap mata pelajaran matematika selama tiga tahun disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMPN 5 Merbau TP. 2007/2008 sampai 2009/2010**

No	Tahun Pelajaran	Semester	Nilai	Ket
1	2007/2008	Ganjil	59	
		Genap	58	
2	2008/2009	Ganjil	57	
		Genap	56	
3	2009/2010	Ganjil	55	
		Genap	56	

Sumber: SMPN 5 Merbau

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa hasil belajar belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dipersyaratkan yaitu  $\geq 60$ . Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi, mengingat penerapan kurikulum 2006 menekankan tercapainya KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Di sinilah peran penting guru sebagai fasilitator pembelajaran membenahi kembali cara mengajarnya, yakni menerapkan berbagai metode dan pendekatan

pembelajaran yang dapat membawa siswa ke arah keberhasilan yang diharapkan.

Berbeda dengan metode yang dilakukan guru, serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Kreatif dan komunikatif dalam pembelajaran, membuat kesimpulan sendiri serta merancang hipotesis dan melakukan percobaan menjadi suatu konsep yang mengaitkan diri pribadi siswa dengan perkembangan kreatifitasnya dalam mengolah dan memperoleh informasi dengan keahlian masing-masing berdasarkan pengetahuan yang ada sebelumnya. Ragam keahlian tersebut di atas hanya ada pada metode pembelajaran inkuiri.

Metode pembelajaran inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah, artinya metode Inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu pertanyaan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, metode pembelajaran Inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.

Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran Inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual adalah bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam metode pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Metode pembelajaran inkuiri memberikan langkah-langkah yang sistematis kepada siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran atau wacana yang diberikan guru. Metode pembelajaran biasanya digunakan untuk memperoleh secara detil dan menyeluruh pada suatu proses pembelajaran.

Metode yang sesuai untuk meningkatkan hal tersebut di atas adalah metode pembelajaran inkuiri di mana siswa menyajikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan data, dan menganalisis data serta membuat kesimpulan sendiri. Dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator, kemudian siswa sebagai pemeran dalam proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa (*student-centered*).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dikelompokkan masalah-masalah yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMPN 5 Merbau terdiri dari metode pembelajaran dan pengetahuan awal siswa. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar di SMPN 5 Merbau yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. *Pertama*, faktor eksternal antara lain metode yang digunakan guru lebih didominasi oleh penggunaan metode ceramah yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa menerima materi pelajaran dengan pasif dan guru dalam menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan buku teks, sehingga siswa kurang daya tarik terhadap mata pelajaran yang diberikan guru. *Kedua*, faktor internal antara lain hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah, siswa cenderung mendengar, mencatat dan menghafal, kemudian guru dalam melakukan kegiatan awal pada apersepsi kurang jeli, sehingga siswa sulit menerima pelajaran berikutnya akibatnya hasil belajar matematika siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas serta mengingat banyak faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMPN 5 Merbau, maka penelitian ini dibatasi pada salah satu faktor metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran inkuiri. Faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan awal siswa. Kedua faktor ini diteliti dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran inkuiri diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mengingat metode ini memberikan langkah-langkah yang sistematis seperti membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan data, dan menganalisis data serta membuat kesimpulan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah hasil belajar matematika siswa yang berpengetahuan awal tinggi dan diajar dengan metode pembelajaran Inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang berpengetahuan awal tinggi diajar dengan metode pembelajaran konvensional?
4. Apakah hasil belajar matematika siswa yang berpengetahuan awal rendah diajar dengan metode pembelajaran Inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang berpengetahuan awal rendah diajar dengan metode pembelajaran konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Interaksi antara metode pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa.
3. Perbedaan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri dengan hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
4. Perbedaan hasil belajar siswa berpengetahuan awal rendah diajar dengan metode pembelajaran Inkuiri dengan hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal rendah diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru, pengelola, pengembang dan lembaga pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih metode dalam mengajar, sekaligus sebagai evaluasi terhadap proses pembelajaran yang selama ini digunakan guru.
- b. Sumbangan pemikiran untuk dilaksanakan bagi kemajuan dan peningkatan hasil belajar siswa, khususnya di SMP Negeri 5 Merbau.